

**SAMBUTAN REKTOR
PADA WISUDA SARJANA KE-66
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
SABTU, 30 JUNI 2018**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yth. Ketua Senat bersama semua anggota Senat yang hadir.

Yang saya hormati,

- Para Wakil Rektor
- Kepala Biro AUPK dan AAKK
- Para Dekan dan Direktur Pps
- Para Pimpinan Unit

Di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Yang saya hormati, hadirin wal hadirat, para tamu undangan, baik yang datang dari Kota Palembang maupun dari luar Palembang. Baik yang datang dari jauh maupun yang datang dari seputar Palembang.

Yang saya hormati dan yang berbahagia, para wisudawan dan wisudawati bersama para anggota keluarga yang turut menyertai pada hari ini, baik yang ada di dalam ruangan Academic Centre ini maupun yang mengikuti acara ini di luar ruangan ini.

Marilah kita bersyukur kehadiran Allah S.W.T atas segala nikmat yang Dia berikan pada kita semua, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan untuk melaksanakan aktivitas kita sehari-hari.

Sesuai janjinya, Allah akan menambah nikmat bagi orang-orang yang bersyukur. Semoga Allah menambah kesehatan dan kesempatan untuk kita semua, agar almamater kita tercinta, UIN Raden Fatah, terus maju dan berkembang sesuai visinya, yaitu **"Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami."**

Semoga semua fakultas dan program pascasarjana beserta semua program studi yang ada di UIN Raden Fatah dapat terus meningkatkan mutu pelayanan bagi seluruh sivitas akademiknya, sehingga mampu melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Semoga para dosen terus berdedikasi pada tugas-tugasnya sebagai pendidik, dengan terus meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menyelenggarakan kegiatan perkuliahan.

Semoga para mahasiswa semakin aktif dan fokus pada kegiatan studi, untuk bisa menyelesaikan studi secara cepat, dengan IPK tinggi dan skill mumpuni. Semoga para mahasiswa mampu memanfaatkan waktu mereka dengan baik, untuk memaksimalkan waktu mereka untuk kesuksesan studi.

Wisudawan dan Wisudawati yang berbahagia,

Sambutan Rektor Pada Wisuda ke-66, 29 Juni 2018 | 2

Atas nama seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah saya ingin mengucapkan selamat atas keberhasilan kalian menyelesaikan studi. Kami do'akan semoga kalian semuanya bisa hadir di tengah masyarakat sebagai sosok yang bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi positif, sehingga mengharumkan nama almamater kalian, yaitu UIN Raden Fatah.

Membangun sebuah institusi pendidikan tinggi memerlukan sebuah prasyarat penting, yaitu komitmen yang tinggi dari semua anggota civitas akademika, untuk bekerja keras mewujudkan yang terbaik. Semua unsur civitas akademika dituntut untuk menjadi yang terbaik di bidangnya, bersaing secara sehat, dan menghargai prestasi. Mereka dituntut untuk mampu bersinergi, saling melengkapi, dan saling menguatkan untuk membesarkan institusi.

Mereka menyadari sepenuhnya bahwa reputasi dan nama besar institusi akan secara langsung membesarkan nama mereka. Sebaliknya reputasi individual mereka tidak akan banyak artinya jika tidak ditopang oleh basis institusi yang kuat.

Pilar utama penopang kekuatan sebuah institusi pendidikan tinggi adalah budaya akademik atau academic culture.

Budaya akademik harus memberikan karakter pada semua aspek kegiatan Tri Dharma. Agar budaya akademik tumbuh subur, maka pada saat bersamaan, para anggota

sivitas akademika dituntut untuk menyingkal budaya birokratik feodalistik yang kaku dan cenderung menghakimi.

Penting untuk kita pahami bersama bahwa menjadi bagian dari civitas akademika dan alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam seperti UIN Raden Fatah memiliki tugas khusus, yaitu turut meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan mutu kehidupan beragama masyarakat.

Agama adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia dan selalu hadir di semua lini kehidupan masyarakat.

Pemahaman dan perilaku beragama masyarakat secara langsung akan mempengaruhi dinamika kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemahaman dan perilaku keagamaan yang salah di tengah masyarakat tentu saja akan menimbulkan berbagai pandangan dan tindakan yang bisa bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.

Pemahaman dan pengamalan keagamaan yang keliru akan menimbulkan konflik, perpecahan, dan bahkan permusuhan, baik dalam lingkup hubungan *intern* umat beragama, maupun dalam lingkup hubungan antar umat beragama maupun antara umat beragama dan pemerintah.

Kehadiran para alumni UIN Raden Fatah di tengah masyarakat diharapkan mampu meluruskan dan memandu pemahaman dan perilaku keagamaan masyarakat, agar agama benar-benar menjadi rahmat bagi semesta alam, *rahmatan lil alamin*, menjadi

kekuatan yang mendamaikan, mempersatukan, dan mensejahterakan masyarakat.

Suasana kehidupan beragama yang demikian hanya mungkin terwujud manakalah semua umat beragama menghargai keberagaman dan menempuh jalan pertengahan atau moderasi dalam pemahaman dan pengamalan keagamaan. Bagi kita umat Islam moderasi keagamaan hendaknya berwujud dalam bentuk Islam yang tidak ekstrem, yaitu Islam jalan tengah atau *Islam Wasathiyah*.

Inilah salah satu misi para ulama, kyai, dan asatidz ketika mereka mendirikan PTKI di seluruh Indonesia, termasuk UIN Raden Fatah Palembang, yang sebelumnya bernama IAIN Raden Fatah. Mereka ingin, agar institusi ini menjadi pelopor bagi berkembangnya kehidupan beragama yang berbasis pada pengetahuan keagamaan yang luas, bukan pengetahuan keagamaan yang sempit.

Hadirin yang Saya Hornati,

Kita di UIN Raden Fatah ini adalah pewaris visi dan misi para ulama yang mendirikannya sekitar 58 tahun yang lalu. Kita diamanahkan untuk melanjutkan misi untuk meningkatkan mutu pemahaman dan prilaku keagamaan masyarakat.

Mengemban amanah para ulama tidak cukup dengan cara menyebut nama mereka atau mencium tangan mereka atau memuji-muji. Prilaku retorik dan simbolik seperti itu hanya akan membuat kita terjebak pada pola keberagaman yang seremonial dan basa basi semata.

Menghormati dan mengemban amanah para ulama harus kita buktikan dengan bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja ikhlas, dan bekerja tuntas. Kita perlu terus memperluas pengetahuan keagamaan kita dan menjadi tauladan bagi masyarakat dalam menegakkan moderasi keagamaan yang menyejukkan, mendamaikan, dan mempersatukan.

Jika semua pemangku kepentingan UIN Raden Fatah mampu menjadi tauladan yang baik dan membuktikan kinerjanya dengan baik, maka para pendiri institusi ini akan tersenyum, karena visi dan misi mereka dapat diwujudkan dan tercapai.

Hadirin wal Hadirat yang Saya Hormati,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin menyampaikan permohonan maaf kepada para alumni dan keluarga seandainya selama menjalani studi di UIN Raden Fatah ada hal-hal yang kurang berkenan dalam pelayanan kami, baik terkait dengan masalah akademik maupun non akademik.

Secara khusus kami juga mohon maaf atas ketidaknyamanan dalam menghadiri wisuda sarjana kali ini, dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir yang memadai, sehingga banyak diantaranya yang mungkin harus mencari lokasi parkir di luar kampus.

Peniadaan lokasi parkir ini terpaksa kami lakukan, karena saat ini kampus kita sedang berantakan, sebagai konsekwensi dari telah berjalannya tiga proyek pembangunan Sarpras.

Pertama, pembangunan Rafah Building, yaitu gedung delapan tingkat untuk penambahan auditorium, Pusat Perpustakaan, Pusat IT, dan kantor serta ruang kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Kedua, dalam waktu dekat akan segera juga dimulai rehap total Gedung Putih, untuk pengadaan ruang kerja para Doktor dan Professor. Suatu saat nanti semua dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, berpangkat Profesor, dan aktif memberi kuliah serta meneliti, akan difasilitasi dengan ruang kerja yang representatif, agar mereka lebih produktif dan mampu melayani mahasiswa dengan baik. Selain itu, di Gedung Putih yang segera akan direhab juga akan disediakan common room atau launch yang sehat dan nyaman bagi para dosen dan mahasiswa untuk melakukan bimbingan, konsultasi, dan diskusi terkait dengan penyelesaian tugas akhir serta kerja-kerja akademik lainnya.

Ketiga, dalam waktu dekat kita juga akan memulai pembangunan Tahap II untuk Student Residence atau Asrama Mahasiswa. Asrama ini akan diperuntukkan bagi para mahasiswa berprestasi yang berasal dari luar kota. Penghuni asrama ini akan dikenakan persyaratan IPK minimal 3.50 dan maksimal menjalani masa studi delapan semester. Jima IPK mereka turun atau kurang dari 4.50 dan hingga semester 8 belum menyelesaikan studi maka mereka harus keluar dari asrama.

Keberadaan Student Residence diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi para penghuninya, tetapi

juga diharapkan mampu mendorong para penghuninya dan mahasiswa lainnya untuk terus memacu prestasi akademik maupun non akademik.

Selain tiga unit bangunan tersebut, pada tahun ini juga *insyaa Allah* kita mulai pembangun Pedestrian di sepanjang jalan poros tengah kampus, dengan dana bantuan Wali Kota Palembang.

Selain akan membuat kampus kita lebih rapi, keberadaan Pedestrian juga akan membuat lalu lintas di seputar kampus lebih aman dan tertib.

Mari kita jaga keamanan dan kenyamanan kampus kita tercinta, agar seluruh anggota sivitas akademika dapat beraktifitas dengan baik. Serta mari kita wujudkan kampus ***InSANI***, kampus yang Indah, Serasi, Aman, Nyaman, dan Islami.

Kampus yang ***InSANI*** sangat diperlukan untuk memberikan lingkungan yang positif bagi seluruh anggota civitas akademika untuk dapat mengembangkan potensi diri masing-masing secara maksimal. Kampus yang ***InSANI*** diharapkan mendorong tumbuhkembangnya kreatifitas dan inovasi dalam berbagai aspek kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah. Di era digital ini, hanya kreatifitas dan inovasi yang dapat menghantarkan seseorang, kelompok dan institusi pada tingkat perkembangan yang tinggi, yang akan memberikan keunggulan dan daya saing.

Lingkungan kampus yang **InSANI** hanya akan terwujud apabila semua unsur sivitas akademika memiliki rasa memiliki atau sense of belonging dan rasa tanggung jawab atau *sense of responsibility* yang tinggi terhadap almamaternya. Almamater kita adalah rumah bersama kita dimana kita mengasah semua potensi yang kita miliki untuk mejadi insan-insan yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Semakin nyaman lingkungan kampus kita maka akan semakin mudah bagi kita untuk berkreatifitas dan berinnovasi.

Demikianlah beberapa hal yang perlu saya sampaikan. Semoga Allah Swt senantiasa memberkati dan meredho aktifitas sehari-hari kita. Aamiin yaa Rabbal aalamin.

Billahi Taufiq wal Hidayah

Wassalanu'alaikum wr wb.

Rektor,

Muhammad Sirozi